

PELATIHAN KOMUNIKASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING

Leila Mona Ganiem¹, Zulham²

¹Universitas Mercu Buana

²Universitas Malikussaleh

leila.mona@mercubuana.ac.id

zulham@unimal.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

22-08-2023

Disetujui :

15-09-2023

Dipublikasikan :

30-09-2023

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul Pelatihan Komunikasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking berbentuk pelatihan public speaking yang menyasar mahasiswa Kampus Kabupaten Karawang, bekerja sama dengan CV. Saba Jaya Publisher sebagai pelaksana pelatihan, Universitas Singaperbangsa Karawang Total ada 170 peserta yang terbagi dalam 6 kelas berbeda. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan soft skill komunikasi mahasiswa melalui kelas pelatihan public speaking, sekaligus memberikan pemahaman bahwa mahasiswa tidak hanya harus berfokus pada tools tetapi juga harus diperkuat dengan kemampuan berkomunikasi. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di ruang DJ 105 A, B, dan C Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan ceramah pada pertemuan pertama, lalu pada minggu kedua peserta melakukan public speaking dengan menjawab pertanyaan yang telah dipilih sebelumnya dan dilanjutkan dengan presentasi karya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diukur dengan membagikan kuesioner online kepada mahasiswa dan menunjukkan bahwa baik pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terkait public speaking sudah semakin meningkat.

Kata Kunci: Public Speaking, Soft Skill, Komunikasi, Desain Komunikasi Visual, Pelatihan

ABSTRACT

This community service activity with the title Student Communication Training in Improving Public Speaking Skills is in the form of public speaking training targeting Karawang Regency Campus students, in collaboration with CV. Saba Jaya Publisher as the training organizer, Singaperbangsa University of Karawang There were 170 participants divided into 6 different classes. The purpose of this service is to improve students' communication soft skills through public speaking training classes, as well as provide an understanding that students must not only focus on tools but must also be strengthened with communication skills. The location of this service was held in DJ 105 rooms A, B, and C, Faculty of Teacher Training and Education. The method used was by giving a lecture at the first meeting, then in the second week the participants did public speaking by answering pre-selected questions and continued with a presentation of their work. The results of this service activity were measured by distributing online questionnaires to students and showed that both students' knowledge and skills related to public speaking had improved. Keywords: Public Speaking, Soft Skills, Communication, Visual Communication Design, Training

Keywords: Student Communication Training, In Improving Skills. Public Speaking



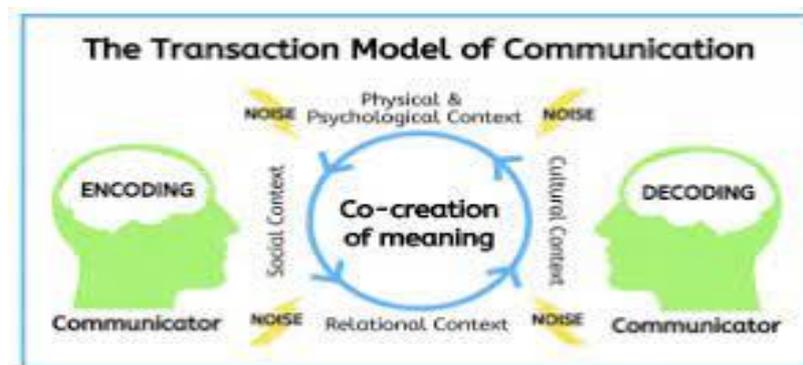
©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Komunikasi merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia, karena tanpa komunikasi seorang manusia mustahil untuk bisa menjalani kehidupannya sebagai makhluk sosial.

Public speaker merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang serta menyampaikan informasi yang menarik di depan orang banyak seperti pendakwah atau pun pemateri dalam seminar. Sukses atau tidaknya public speaker disebabkan oleh bagaimana ia dapat mengkomunikasikan seluruh informasi tentang apa yang disampaikan

Public speaking merupakan kunci sukses yang sangat dibutuhkan pada era globalisasi saat ini yang segala sesuatunya penuh dengan persaingan. Ketika kemampuan komunikasinya rendah, kemungkinan relasi, kolega, dan kenalan sangat minim bahkan menjauh. Jika sudah seperti demikian, kita tidak akan memiliki banyak kesempatan dan peluang serta informasi akibat minimnya relasi karena komunikasi yang kita pakai kurang jitu dan kurang baik. (Fitriana utami. Hal. 108-109 : 2003)

Dalam sebuah proses komunikasi, Public speaking merupakan salah satu bentuk penjabaran dalam model komunikasi satu arah (one way communication) dimana pesan yang disampaikan dalam bentuk searah dari seorang komunikator terhadap komunikan. (Deddy Mulyana. Hal. 61 : 2008). Namun jika dilihat dari perspektif komunikan public speaking termasuk kedalam bentuk komunikasi kelompok, karena dalam proses penyampaian pesan kominikator langsung bertatap muka dengan komunikannya.



Gambar. 1 Model Komunuikasi

Dalam Himpunan Istilah Komunikasi; public speaking adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan tentang sesuatu hal atau topic dihadapan banyak orang. Tujuannya antara lain untuk mengajak, mempengaruhi, mendidik, mengubah opini, memberi penjelasan, dan memberikan informasi kepada masyarakat di tempat tertentu. (Jalaluddin Rahmat. Hal.5 :1994)

Menurut Webster's Third New International Dictionary, Public speaking adalah:

- a) The act of process of making speeches in public
- b) The art of science of effective oral communication with an audience. (Widayanto Bintang. Hal.7:2014)

Dengan demikian, public speaking dapat didefinisikan sebagai kegiatan menyampaikan pesan secara lisan dari pembicaraan tertentu kepada audien tertentu (public) dalam konteks yang formal dan telah direncanakan sebelumnya. Mempelajari lebih dalam mengenai public speaking tentu tidak dapat dilepaskan dari unsur-unsur yang berbeda disekitarnya.

Pelaksanaan pelatihan ini merupakan salah satu upaya CV. Saba Jaya Publisher bekerja sama dengan kampus-kampus diwilayah Kabupaten Karawang dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum menjadi alumni dan memasuki dunia kerja. "Kemampuan *public speaking* sangat penting untuk para alumni sebagai bekal mencari kerja. Banyak perusahaan tidak hanya melihat *curriculum vitae*, tapi juga bagaimana berkomunikasi langsung dengan calon karyawannya," ucap beliau. Pelatihan Pengembangan *Softskill Public Speaking* digelar setiap tahun oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Kampus untuk mendorong para mahasiswa memiliki *softskill* yang dapat mendukung persiapan mereka memasuki dunia kerja.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan sejak bulan Juli sampai Agustus 2022. Tahapan yang dilaksanakan, mulai dari menyiapkan konsep pelatihan public speaking, mengumpulkan materi yang berkenaan dengan public speaking, menyusun materi public speaking sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Desain Komunikasi Visual, membuat slide presentasi materi pelatihan public speaking, melakukan koordinasi dengan Ketua Jurusan Seni Rupa dan Desain dan Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, menyiapkan administrasi peserta pelatihan public speaking, menyiapkan ruangan, mengundang peserta, melaksanakan pelatihan public speaking, memberikan kesempatan peserta praktik berkomunikasi di depan peserta lainnya, dan melakukan evaluasi.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan public speaking ini dimulai dari observasi awal. Tujuannya adalah agar pengabdian bisa memiliki gambaran secara umum tentang materi public speaking seperti apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Selanjutnya, ada orientasi dan pengenalan materi kepada peserta yang dilakukan pada minggu pertama pelatihan. Pada minggu kedua, peserta secara individu lalu diminta untuk mempraktikkan apa saja yang sudah dibahas pada minggu pertama. Para peserta diberi pengetahuan baru tentang komunikasi dasar, dimulai dari definisi dan manfaat berkomunikasi, teknik komunikasi efektif, hambatan berkomunikasi, dan solusi mengatasi hambatan tersebut. Pada minggu kedua, materi difokuskan pada pengertian dan manfaat public speaking bagi mahasiswa, teknik dasar public speaking yang harus dikuasai, memahami konteks dalam konteks public speaking, dan teknik mengenali audiens.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Awal

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini melalui diskusi bersama CV. Saba Jaya Publisher selaku pelaksana, dengan mitra kampus yang ada di Kabupaten Karawang Desain Komunikasi Visual, dan tentu saja mahasiswa. Tahapan ini diawali dengan pemaparan agenda yang dilakukan oleh pengabdian kepada pimpinan Panitia pelaksana. Penjelasan mengenai urgensi dari pelatihan ini pun dipaparkan. Pengabdian juga meminta saran dari para pimpinan tentang materi yang akan diberikan kepada peserta. Materi yang ditawarkan pada akhirnya bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam public speaking (Radit, 2023). Tidak hanya teori, namun juga praktik dengan memupuk rasa percaya diri peserta (Dea, 2023). Mengingat mahasiswa sebagai peserta dalam pelatihan ini turut andil dalam memilih materi yang mereka butuhkan.



Gambar.2 Persiapan Tim Dalam Merumuskan Proses Pelatihan

Setelah pemaparan materi dilakukan, diskusi dan izin kegiatan juga dilakukan bersama Ketua ketua pelaksana. Pemaparan dilakukan dengan menyampaikan materi apa yang nanti akan diberikan kepada mahasiswa, bagaimana model pelatihan yang akan pengabdian jalankan, kelas mana yang akan pengabdian gunakan, dan pada hari apa saja pengabdian melakukan pelatihan ini dengan mempertimbangkan waktu perkuliahan dari peserta.

Persiapan Pelatihan



Gambar. 3. Persiapan Pelatihan dengan Peserta

Persiapan Kegiatan Pelatihan Pada tahapan persiapan ini, pengabdian mulai menyusun jadwal kelas yang menjadi hasil diskusi bersama pimpinan prodi dan jurusan. Pelatihan dilangsungkan pada waktu senggang mahasiswa yang tidak bertabrakan dengan perkuliahan mereka

Tabel 1. Jadwal Pelatihan Public Speaking

| HARI | JAM | KELAS |
|------------------------|---------------|---------|
| Sabtu, 15 Juli 2023 | 09.00 – 12.00 | Kelas A |
| Sabtu, 22 Juli 2023 | 09.00 – 12.00 | Kelas B |
| Sabtu, 29 Juli 2023 | 09.00 – 12.00 | Kelas C |
| Sabtu, 05 Agustus 2023 | 09.00 – 12.00 | Kelas D |
| Sabtu, 12 Agustus 2023 | 09.00 – 12.00 | Kelas E |
| Sabtu, 19 Agustus 2023 | 09.00 – 12.00 | Kelas F |

Setelah membuat jadwal, pengabdian lalu menyiapkan keperluan lain dalam memulai pelatihan. Keperluan ini mulai dari ruang kelas yang harus nyaman, jumlah kursi dan meja yang cukup dengan jumlah peserta, serta suhu ruangan yang pas agar peserta dapat menerima materi pelatihan dengan fokus.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Fokus Mencatat Materi Public Speaking

Pada bagian ini, pelatihan dilaksanakan pada minggu pertama. Pelatihan minggu pertama berfokus pada peningkatan pengetahuan peserta terlebih dahulu tentang pentingnya kemampuan komunikasi. Peserta diberikan informasi dan pengetahuan baru bahwa komunikasi jadi salah satu soft skill penting yang sering diabaikan karena dianggap mudah, namun ternyata tidak semua orang mampu berkomunikasi dengan baik. Padahal komunikasi jadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia dan sebagai modal ketika peserta sudah masuk dalam dunia kerja

Pada sesi selanjutnya, peserta mendapat pemaparan tentang komunikasi efektif. Sebab seringkali peserta mungkin berkomunikasi dengan banyak orang, namun komunikasi yang dilakukannya belum masuk dalam kategori efektif.

Peserta diberi penjelasan bagaimana pentingnya membuat komunikasi kita efektif agar orang-orang paham sama apa yang kita sampaikan. Agar tujuan dari komunikasi yang dilakukan dari komunikator sebagai penyampai pesan dapat dengan jelas diterima oleh komunikan. Peserta diajarkan memahami banyaknya faktor yang menentukan komunikasi dapat sampai dengan efektif, termasuk penggunaan saluran, media, dan bahasa yang digunakan

Materi lalu dilanjutkan dengan hambatan yang biasanya terjadi dalam proses komunikasi. Bagian ini sengaja dipaparkan agar peserta menjadi paham bahwa bisa saja apa yang mereka anggap selama ini bukan sebagai hambatan, adalah hambatan sebenarnya. Misalnya saja dalam proses mengeluarkan isi pikiran. Peserta diajarkan mencari solusi ketika mereka ketakutan dalam berkomunikasi di depan banyak orang.

Setelah pemaparan materi pertama selesai dilakukan pada minggu pertama, peserta lalu diminta untuk maju dan mengambil satu pertanyaan untuk kemudian mereka jawab. Upaya ini adalah salah satu bentuk latihan yang dilakukan agar peserta pada dasarnya memiliki keberanian terlebih dahulu untuk bicara di depan banyak orang.

Setelah materi pada minggu pertama berakhir, pelatihan lalu berlanjut pada minggu kedua. Pada minggu ini, peserta diberikan pengantar awal tentang materi-materi public

speaking yang harus mereka kuasai. Materi-materi tersebut dimulai dari menjelaskan kepada mereka pentingnya kemampuan public speaking sebagai salah satu soft skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja, apa saja teknik-teknik dasar public speaking, bagaimana contekan dalam public speaking, dan bagaimana mengenali audiens sebelum memulai public speaking

Evaluasi Peserta terhadap Pelatihan Public Speaking

Pelatihan public speaking tentunya memiliki banyak kekurangan yang dapat dijadikan bahan evaluasi. Pada tahapan terakhir, mahasiswa selaku peserta pelatihan diminta untuk mengisi kuesioner online. Tujuannya adalah agar pengabdian bisa memperbaiki apa saja yang kurang pada pelatihan berikutnya dan agar dapat terlihat apakah pelatihan ini cukup berdampak bagi peserta

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pelatihan public speaking ini dapat disimpulkan dalam rangkuman kuesioner evaluasi yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Ada 150 mahasiswa yang mengikuti pelatihan public speaking, sekitar 85,5% di antaranya merasakan telah terbantu dalam mengatasi ketakutan berbicaranya di depan umum. Sebanyak 170 mahasiswa atau 88% setuju pelatihan ini mampu mengelola rasa gugup mereka berbicara di depan orang banyak, 130 mahasiswa atau 80% mulai bisa menumbuhkan rasa percaya dirinya berbicara di depan umum, dan 180 mahasiswa atau 93% merasa kemampuan komunikasinya meningkat setelah mengikuti pelatihan public speaking.
- 2) Mahasiswa memiliki kesadaran bahwa mengikuti organisasi dan seminar penting untuk mengasah kemampuan komunikasi mereka. Hal ini dibuktikan dari data yang menunjukkan sebanyak 155 dari 193 mahasiswa atau 80,3% sangat setuju dan tertarik mengikuti pelatihan ini jika diadakan kembali dengan materi berkelanjutan.
- 3) Mahasiswa memahami bahwa kemampuan komunikasi harus sejalan dengan ilmu praktikal. Hal ini membuat 150 mahasiswa dari 170 mahasiswa atau sekitar 90,5% yang mengikuti pelatihan public speaking menyatakan pengetahuannya mengenai public speaking bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2018). Bukan Speaking Biasa. Laksana. Aw, S. (2011). Komunikasi Interpersonal. Graha Ilmu.
- Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 61
- Effendy. (2003). Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. PT Citra Aditya Bakti.
- Fitriana, D. (2013). Public Speaking Sukses Bicara di Depan Publik Teori dan Praktik. Pustaka Pelajar.
- Fitriana utami, Public Speaking, Kunci Sukses Berbicara Didepan Publik Teori Dan Praktik, (Jakarta:Pustaka Pelajar, 2003), hal. 108-109
- Jalaluddin Rahmat, Retorika Modern Pendekatan Praktis, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 1994), Hal.5.
- Widayanto Bintang, Powerfull Public Speaking, (Yogyakarta: Andi, 2014), Hal. 7
- Jalaluddin, R. (2014). Public Speaking: Kunci Sukses Bicara di Depan Umum. Pustaka Pelajar